BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah 26 Surabaya

1. Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah 26 Surabaya

Sekolah Dasar Muhammadiyah 26 Surabaya, terletak di Jalan K.H Ahmad Dahlan no 2 keputih. Awal pendirian SD Muhammadiyah 26 didirikan pada tanggal 29 September 2008. Diawali dengan keinginan dari bapak – bapak Muhammadiyah Ranting Keputih ingin mendirikan sebuah sekolah dasar yang merupakan salah satu amal usaha Ranting Keputih. Karena selama ini yang ada hanyalah TK Aisyiyah Busthanul Athfal, Taman Pendidikan Al – Qur'an dan Masjid. Dan diharapkan dari lulusan TK ABA bisa masuk sekolah dasar di bawah naungan Ranting Keputih. Dan jarak sekolah yang tidak terlalu jauh bisa dijangkau oleh para orang tua[67].

Lokasi sekolah sangat strategis karena terletak di kawasan pendidikan, perdagangan dan perumahan. Adapun kawasan pendidikan di sekitar SD Muhammadiyah 26 Surabaya adalah Universitas Hang Tuah dan Institut Teknologi 10 November, membuat para dosen dan mahasiswa S2 maupun S3 tidak kesulitan lagi dalam mencari sekolah yang berkualitas untuk putra dan putrinya.

[67] Hasil wawancara dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ranting Sukolilo, Farid, pada tanggal 9 Mei 2016

Di samping kawasan pendidikan terdapat juga kawasan perdagangan, yaitu pasar Keputih dan East Coast. Kawasan perumahan antara lain Perumahan Sukolilo Dian Regency, Perumahan Sukolilo Park Regency, Pakuwon City, Marina Emas, Araya dan perumahan dosen ITS. Hal ini menjadikan SD Muhammadiyah 26 sebagai alternative pilihan sekolah yang berkualitas.

Masyarakat Surabaya mayoritas pekerja keras yang memiliki jam kerja mulai pagi hingga sore, maka Sekolah Dasar Muhammadiyah 26 merupakan pilihan yang tepat karena dikenal oleh masyarakat sekitar sebagai sekolah Islam dengan program *Full Day School*. *Full Day School* adalah sistem belajar sepanjang hari yang dipusatkan di sekolah supaya siswa mendapatkan pembinaan dan bimbingan lebih lama dari guru, sehingga tidak ada kekhawatiran orang tua ketika meninggalkan putra dan putrinya untuk bekerja. Jam belajar di SD Muhammadiyah 26 Surabaya untuk jenjang kelas 1-3 dimulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pada pukul 14.00 WIB. Sedangkan untuk jenjang kelas 4-6 dimulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pukul 15.30 WIB[68].

[68] Dikutip dari dokumentasi kurikulum SD Muhammadiyah 26 Surabaya, 2015 - 2016

Kegiatan belajar dan mengajar SD Muhammadiyah dilaksanakan selama lima hari per minggu yaitu hari Senin sampai hari Jum'at. Adapun kegiatan yang dilakukan di hari Sabtu adalah konsultasi orang tua dengan guru dan kegiatan ekstrakurikuler. Jumlah materi dan jam pelajaran lebih banyak dari kewajiban standar isi kurikulum Pendidikan Nasional sebagai upaya untuk memberi bekal ilmu kehidupan dunia dan ilmu keagamaan beserta pengamalannya dalam kehidupan sehari – hari menurut jenjang pendidikan yang diselenggarakan oleh SD Muhammadiyah 26 Surabaya. Rentang waktu belajar yang lama di sekolah diisi dengan kegiatan belajar yang atraktif, bervariasi, menyenangkan dan berpusat kepada siswa sehingga merasa nyaman.

2. Visi, Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah 26 Surabaya

a. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan[69].

[69] Dikutip dari Dokumentasi Kurikulum SD Muhammadiyah 26 Surabaya 2015 - 2016

b. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

c. Visi Sekolah

"Meletakkan dasar kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan untuk menghasilkan peserta didik yang sholeh, cerdas dan sehat"

Indikator Visi

1. Terwujudnya insan yang memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, diantaranya menjalankan ibadah dengan tertib dan tanpa disuruh.
2. Terwujudnya insan yang memiliki kepercayaan yang baik terhadap Allah SWT sehingga dimanapun ia berada dirinya merasa diawasi Allah SWT, ini akan berdampak pada kehidupan sehari – harinya, diantaranya akan menjaga ketaatan kepada Allah SWT, berperilaku sopan, bertanggung jawab, disiplin, tidak mengambil apa yang bukan haknya.
3. Terwujudnya insan yang memiliki taqwa (karakter) yang sempurna.
4. Terwujudnya insan yang menjaga hubungan kepada Allah SWT dan sesama manusia dan lingkungan.
5. Terwujudnya sistem unggul dalam proses pembelajaran.

6. Terwujudnya prestasi akademik tinggi baik dalam perlombaan maupun kelulusan.

d. Misi Sekolah

1. Menanamkan aqidah melalui pengalaman dan pembelajaran.
2. Melaksanakan ajaran islam dengan bangga serta mencintai dan memperjuangkan islam dalam kehidupan sehari – hari.
3. Mendidik dan membelajarkan dengan orientasi pada pendidikan karakter.
4. Meningkatkan dan mengembangkan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang berlandaskan IMTAQ (Iman dan Taqwa)[70].

Indikator Misi

1. Terwujudnya aqidah melalui pengalaman dan pembelajaran.
2. Terwujudnya ajaran Islam dengan bangga serta mencintai dan memperjuangkan islam dalam kehidupan sehari – hari.
3. Terwujudnya pendidikan dan pembelajaran dengan orientasi pada pendidikan karakter.
4. Terwujudnya peningkatan dan pengembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang berlandaskan IMTAQ (Iman dan Taqwa).
5. Terwujudnya pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal dan berprestasi di berbagai bidang akademik dan non akademik.

[70] Dikutip dari Dokumentasi Kurikulum SD Muhammadiyah 26 Surabaya 2015 - 2016

6. Terwujudnya kerjasama dengan sekolah berkualitas baik local, nasional, maupun internasioanl untuk pengembangan sekolah unggul.

e. Tujuan Sekolah

Tujuan Pendidikan SD Muhammadiyah 26 Surabaya mengacu pada tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan dasar, visi dan misi sekolah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran agama islam sehingga terwujudnya peserta didik yang berima dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala.
2. Ikut ambil bagian dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
3. Berusaha mengamalkan serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menghasilkan tanaman yang unggul dibidang akademik dan keterampilan serta taat ajaran agama, beriman, bertaqwa, serta berakhlaq mulia.
5. Mengembangkan kurikulum Tingkat satuan pendidikan berdasarkan standart isi (SI) dan standar kopetensi Lulusan (SKI) dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.
6. Mengoptimalkan Layanan pendidikan yang mudah diakses sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.
7. Mengembangkan pendidikan yang berwawasan global yang berbasis ICT sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengedepankan akhlaqul karimah.

8. Mewujudkan penigkatan profesionalisme dan pengembangan karir guru, tenaga kependidikan dan karyawan secara terprogram.
9. Mengembangkan kegiatan ekstrakulikuler yang dapat menumbuhkembangkan potensi diri sportivitas dan kreativitas anak didik.
10. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa inggris dan bahasa arab
11. Mewujudkan sistem manajemen dan operasional sekolah yang dinamis dan transparan.
12. Mewujudkan kehidupan dan lingkungan sekolah yang agamis, nyaman, aman, tertib, disiplin, dan sehat.
13. Mendayagunakan dan mensinergikan unsur-unsur terkait dengan sekolah, yang meliputi sekolah dan selurih jajarannya, komite sekolah/IKWAM, Orang tua murid, persyarikatan Muhammadiyah dan partisipasi masyarakat lainnya.

Tabel 1.1

Profil Sekolah SD Muhamadiyah 26 Surabaya[71]

1	NPSN	20563932
2	Nama Sekolah	SDS MUHAMMADIYAH 26 SURABAYA
3	Kepala Sekolah	Hervit Ananta Vidada, S.Pd
4	Tanggal Pendirian	29 Maret 2008
5	Status	Swasta
6	Akreditasi	A
7	Nama Yayasan (Khusus Swasta)	Majelis Dikdasmen Surabaya
8	Alamat Yayasan	Jl. Sutorejo 73-77 Surabaya 60113
9	Pimpinan Yayasan	Drs. Mohammad Naim, M.Pd
10	Alamat Sekolah	Jl. KH. AHMAD DAHLAN No 2 Surabaya
11	Kecamatan	Sukolilo
12	Kelurahan	Keputih
13	Telepon	5962626
14	Fax	5994626
15	Email	sdmuh26.sby@gmail.com

[71] Dikutip dari Dokumentasi "Profil SD Muhammadiyah 26 Surabaya 2015 – 2016"

Tabel 1.2

Nama – nama Pejabat Kepala Sekolah mulai tahun 2008 sampai sekarang[72]

No	NAMA	MASA JABATAN
1	Abdul Rochman Hakim	2008 – 2010
2	Erlin	2010 – 2012
3	Hervit Ananta Vidada. S.Pd	2012 – 2016

Tabel 1.3

Bagan Struktur Organisasi

2015 - 2016[73]

3. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 26 Surabaya

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan opersional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang lain dan bagaimana hubungan aktifitas dan fungsi dibatasi.

Struktur organisasi mempunyai arti penting karena struktur organisasi merupakan bentuk formal kegiatan dan hubungan antara bebrbagai sub unit bagian-bagian didalam sekolah, dengan mengetahui struktur organisasi dapat diperoleh suatu gamabaran tenang pekerjaan dan hubungan-hubungan yang

[72] Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Hervit Ananta Vidada, pada tanggal 9 Mei 2016
[73] Dokumentasi Kurikulum SD Muhammadiyah 26 Surabaya, 2015 - 2016

ada didalam sekolah serta digunakan untuk merumuskan rencana kerja yang ideal sebagai pedoman untuk dapat mengetahui siapa bawahan dan atasannya dalam suatu organisasi sekolah.

Gambar Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 26 Surabaya

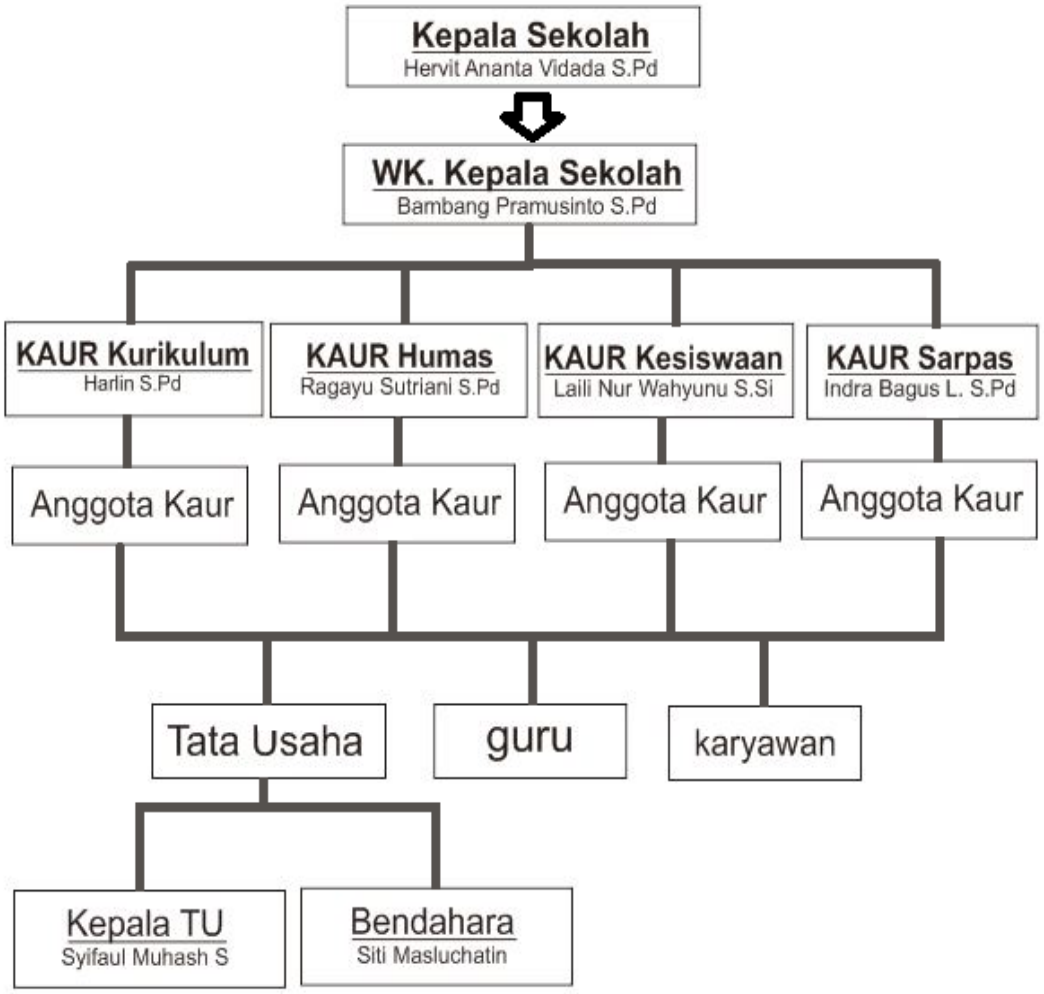

4. Deskripsi Tugas Karyawan Sekolah

Deskripsi tugas digunakan untuk mengetahui tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian adapun dekripsi tugas yang ada di SD Muhammadiyah 26 surabaya adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
   a. Kepala Sekolah sebagai sebagi busnesse Manager
   b. Kepala Sekolah sebagai pimpinan pengelola kantor.
   c. Kepala Sekolah sebagai Administrator.
   d. Kepala Sekolah sebagai Pimpinan Profesional
   e. Organisator
   f. Motifator atau penggerak staf
   g. Supervisor
   h. Konsultan Kurikulum
   i. Pendidik
   j. Penghubung antara sekolah dan masyarakat
2. Wakil Kepala Sekolah

   Wakil Kepala Sekolah bertugas membantu Kepala sekolah dalam Hal Berikut:

   a. Menyusun Perencanaan
   b. Membuat Program
   c. Melaksanakan Program

d. Pengorganisasian

e. Pengarahan

f. Ketenangan

g. Pengawasan

h. Penilaian

3. Kepala Urusan Kurikulum

a. Menyusun Program pengajaran (program bulanan)

b. Menyusun Kalender pendidikan

c. Menyusun SK pembagian tugas mengajar guru dan tugas tambahan lainnya.

d. Meyusun Jadwal Pelajaran

e. Menyusun Program dan jadwal Pelaksaan ujian akhir sekolah/Nasional

f. Menyusun kriteria dan persyaratan siswa untuk naik kelas/tidak serta Lulus/tidak siswa yang mengikuti ujian.

g. Menyusun jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (Raport) dan Penerimaan Ijasah.

h. Menyediakan silabus seluruh mata pelajaran dan contoh format RPP.

i. Memeriksa program satuan pembelajaraan guru.

j. Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran secara berkala.

4. Kepala Urusan Humas
    a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orangtua wali murid.
    b. Membina hubungan antar sekolah dengan komite sekolah
    c. Membina pengembangan hibungan antar sekolah dengan lembaga pemeintahan dunia usaha dan lembaga sosial lainnya.
    d. Memberi/berkontribusi dengan usaha
    e. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala.
    f. Melaksanakan tugas-tugas ke luar lembaga.
    g. Menjalin hubungan keluar lembaga sesuai fungsi dan kebutuhan.
5. Kepala Urusan Kesiswaan
    a. Mengatur program pembinaan kesiswaan
    b. Menegakkan tata tertib sekolah
    c. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendaliankegiatan siswa dalam rangka mengakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
    d. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahaan dan kekeluargaan.
    e. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerimaan siswa baru.
    f. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah.
    g. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala.

h. Mengatur dan meyelengarakan hubungan sekolah dengan orang tua wali murid.

6. Kepala Urusan Sarpras

a. Menginventarisasi barang.

b. Pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan penunjang proses belajar mengajar.

c. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan (pengamanan, Penghapusan, pengembangan).

d. Pengelolaan alat-alat penunjang pembelajaran.

7. Tata usaha (TU)

A. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas pelaksanaan ketatausahaan sekolah meliputi:

1. Menyusun program tata usaha sekolah.
2. Mengatur segala sesuatu yang terkait dengan penyediaan keperluan sekolah.
3. Menyusun administrasi guru, karyawan dan siswa.
4. Menginventaris seluruh data.
5. Membukukan surat keluar dan masuk.
6. Menyusun perlengkapan sekolah.
7. Menyusun dan menyajikan data/ statistik sekolah.

8. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.
9. Bertanggung jawab terhadap kelancaran tugas opersional sekolah.

B. Bendahara Tata Usaha

1. Menerima RAPBS setiap awal tahun ajaran baru
2. Membuat perencaaan anggaran bulanan dan tahunan
3. Membaut usulan gaji guru dan karyawan.
4. Membayarkan gaji guru dan karyawan

Tabel 1.4

Daftar Nama Guru SD Muhammadiyah 26 Surabaya

2015 – 2016[74]

No	Nama Guru	Lulusan	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Hervit Ananta Vidada	S-1	Kepala Sekolah	
2	Bambang Pramusinto	S-1	Wakil Kepala Sekolah	Semua Mapel
3	Harlin	S-1	Kaur Kurikulum	Bahasa Jawa dan B.Indonesia
4	Rahayu Sutriyani	S-1	Kaur Humas	Guru Penjaskes
5	Laili Nur Wahyuni	S-1	Kaur Kesiswaan	IPA
6	Fini Hukamah	S-1	Guru Kelas 6a	Matematika

[74] Dokumentasi SD Muhammadiyah 26 Surabaya, 2015 - 2016

7	Yunita Puspitasari	S-1	Guru Kelas 6b	IPA
8	Eva Dwi Lestari	S-1	Guru Kelas 5b	IPA
9	Ririn Noviyanti	S-1	Guru Kelas 5b	Matematika & IPS
10	Febriyanti Liyan Andriani	S-1	Guru Kelas 4b	B.Jawa & B.Indonesia
11	Bela Ikrimah	S-1	Guru Kelas 4c	PKN & Matematika
12	Shinta Karlina	S-1	Guru Kelas 3a	Semua Mapel
13	Diah Novita Sari	S-1	Guru Kelas 3c	Semua Mapel
14	Finna Ristiana	S-1	Guru Kelas 2a	Semua Mapel
15	Hasan Asy'ari	S-1	Guru Pendamping 2a	
16	Firman Hakiki	S-1	Guru Kelas 2b	Semua Mapel
17	Dewi Kartika Wahyuning A	S-1	Guru Pendamping 2b	
18	Ainul Izzah	S-1	Guru Kelas 2c	Semua Mapel
19	Pretty Putri Isdamanto	S-1	Guru Pendamping 2c	
20	Anita Abidin	S-1	Guru Kelas 1a	Semua Mapel
21	Maftuchatus Saidah	S-1	Guru Pendamping 1a	
22	Afiful Hudah	S-1	Guru Kelas 1b	Semua Mapel
23	Nur Amia Lutfiah	S-1	Guru Pendamping 1b	
24	Akhmat Anwar Sadat	S-1	Guru Kelas 1c	Semua Mapel
25	Retno Achsanah S	S-1	Guru	

			Pendamping 1c	
26	Amalia Adnan	SMA	Guru Mapel	B. Inggris
27	Mustofa Al-Amin	S-1	Guru Mapel	Al – Islam
28	Muhammad Hamrozi	S-1	Guru Mapel	Al – Islam
29	Latiful Bari	SMA	Guru Mapel	TIK
30	Indra Bagus Lesmana	S-1	Guru Mapel	Penjaskes
31	Martin Hariyanto	S-1	Guru Mapel	Seni
31	Hidayatul Chusnah	S-1	Guru Mapel	SBK

Tabel 1.5

Karyawan SD Muhammadiyah 26 Surabaya

2015 – 2016[75]

No	Nama	Lulusan	Jabatan
1	Amelia Rahmawati	S-1	Perpustakaan
2	Rima Setiani	S-1	Admin / TU
3	Firda Amaliah	SMA	TU
4	Ari Setiana	D-3	TU
5	Bayu Firman		Security
6	Sokib Arifin	SMP	Tukang Kebun
7	Aziz Mustofa	SMA	Security
8	Joko Tri Susilo	SMA	Security

[75] Dokumentasi SD Muhammadiyah 26 Surabaya, 2015 - 2016

9	Candra Setyawan		Security
10	Taufiqurrahman	SMA	Security
11	Fauzi Mahdi	SMA	Security
12	M. Taufiq	D-1	Staf Umum

Tabel 1.6

Jumlah keseluruhan siswa tahun 2015 – 2016 SD Muhammadiyah 26 Surabaya[76]

No	Kelamin	Jumlah Siswa
1	L	222
2	P	212
Total		434

Kelas	Program Pengajaran	Nama Rombel	Jumlah Siswa
1	Umum	1A	22
1	Umum	1B	21
1	Umum	1C	22
2	Umum	2A	29
2	Umum	2B	27
2	Umum	2C	27
3	Umum	3A	26

[76] Dokumentasi SD Muhammadiyah 26 Surabaya, 2015 - 2016

3	Umum	3B	27
3	Umum	3C	23
4	Umum	4A	22
4	Umum	4B	22
4	Umum	4C	24
5	Umum	5A	27
5	Umum	5B	28
5	Umum	5C	27
6	Umum	6A	30
6	Umum	6B	30
Total			**434**

5. Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 26 Surabaya

Keadaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 26 Surabaya tergolong lengkap. Untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan proses belajar mengajar SD Muhammadiyah 26 Surabaya mempunyai fasilitas:[77]

[77] Dokumentasi SD Muhammadiyah 26 Surabaya, 2015 - 2016

Tabel 1.7

Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Nama	Jumlah
1	Sarana	Meja Siswa	502 Unit
2	Sarana	Kursi Siswa	502 Unit
3	Sarana	Meja Guru	34 Unit
4	Sarana	Kursi Guru	34 Unit
5	Sarana	Meja TU	3 Unit
6	Sarana	Kursi TU	5 Unit
7	Sarana	Papan Tulis	3 Unit
8	Sarana	Lemari / Filling Cabinet	17 Unit
9	Sarana	Computer TU	5 Unit
10	Sarana	Printer TU	3 Unit
11	Sarana	Alat PeragaIPS	66 Unit
12	Sarana	Alat Peraga Teknologi Informasi Komunikasi	10 Unit
13	Sarana	Alat Praktik Pendidikan Agama	20 Unit
14	Sarana	Alat Praktik Bahasa Inggris	10 Unit
15	Sarana	Foto Copy	1 Unit
16	Sarana	Alat Praktik Pendidikan Jasmani	20 Unit
17	Sarana	Alat Praktik Matematika	20 Unit

18	Sarana	Alat Praktik IPA	16 Unit
19	Sarana	Alat Praktik IPS	16 Unit
20	Sarana	Computer	51 Unit
21	Sarana	Printer	2 Unit
22	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia Pendidikan Agama	16 Unit
23	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia Bahasa Inggris	30 Unit
24	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia Jasmani	2 Unit
25	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia IPA	16 Unit
26	Sarana	Buku Pegangan Guru PPKN	16 Unit
27	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia IPS	16 Unit
28	Sarana	Alat Pendidikan Mulitimedia Teknologi Informasi Kom	30 Unit
29	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia Seni	10 Unit
30	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Agama	16 Unit
31	Sarana	Brankas	3 Unit
32	Sarana	Computer KBM	16 Unit
33	Sarana	Lemari KBM	16 Unit
34	Sarana	TV / Audio KBM	17 Unit
35	Sarana	Papan tulis KBM	16 Unit
36	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa Inggris	16 Unit
37	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan	4 Unit

		Jasmani	
38	Sarana	Buku Pegangan Guru Matematika	16 Unit
39	Sarana	Buku Pegangan Guru IPA	16 Unit
40	Sarana	Buku Pegangan Guru IPS	16 Unit
41	Sarana	Buku Pegangan Guru TIK	6 Unit
42	Sarana	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Agama	699 Unit
43	Sarana	Buku Pegangan Siswa IPA	16 Unit
44	Sarana	Buku Penunjang PPKN	16 Unit
45	Sarana	Buku Penunjang Pendidikan Agama	16 Unit
46	Sarana	Buku Penunjang Bahasa Inggris	16 Unit
47	Sarana	Buku Penunjang Pendidikan Jasmani	16 Unit
48	Sarana	Buku Penunjang IPS	16 Unit
49	Sarana	Buku Penunjang TIK	16 Unit
50	Sarana	Alat Peraga Pendidikan Agama	60 Unit
51	Sarana	Alat Peraga Pendidikan Jasmani	60 Unit
52	Sarana	Alat Peraga Matematika	150 Unit
53	Sarana	Alat Peraga IPA	500 Unit
54	Prasarana	Ruang Teori / kelas	16 Unit
55	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru laki - laki	8 Unit
56	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	8 Unit
57	Prasarana	Gudang	6 Unit

58	Prasarana	Ruang UKS	1 Unit
59	Prasarana	Ruang TU	1 Unit
60	Prasarana	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit
61	Prasarana	Laboratorium IPA	1 Unit
62	Prasarana	Ruang Perpustakaan	1 Unit
63	Prasarana	Ruang Olahraga	1 Unit
64	Prasarana	Ruang Keterampilan	1 Unit
65	Prasarana	Laboratorium Komputer	1 Unit
66	Prasarana	Koperasi / took	1 Unit
67	Prasarana	Ruang Serba Guna / Aula	1 Unit
68	Prasarana	Ruang Guru	1 Unit

C. Penyajian data

1. Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di SD Muammadiyyah 26 Surabaya.

Data yang penulis peroleh adalah data yang dihasilkan secara langsung melalui wawancara, observasi serta dokumentasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung.

Pengelolaan kelas pada dasarnya adalah usaha yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru adalah kunci dari sebuah proses pembelajaran. Maka guru harus mempunyai kompetensi yang mencakup professional, kepribadian dan social, sebagaimana hasil wawancara dengan hamrozi :

> "selaku guru Al – Islam bahwa pengelolaan kelas yaitu bagaimana guru bisa menguasai area kelas dan kondisi kelas. Jadi guru tidak berada di satu tempat saja, biar tidak bosan dan memberikan perhatian kepada siswa yang mempunyai kekurangan.[78]

Berbeda dengan yang dilakukan Ustad Ali, menurut beliau agar pengelolaan kelas efektif maka perlu dilaksanakan langkah – langkah berikut[79]:

---

[78] Hasil wawancara dengan guru Al – Islam, Muhammad Hamrozi, pada tanggal 29 April 2016

[79] Hasil wawancara dengan guru Al – Islam, Ali pada tanggal 29 April 2016

1. Pengaturan ruangan dan fasilitas kelas yang baik guna mendukung proses belajar mengajar
2. Penanganan masalah serta metode yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Pendekatan hubungan sosio – emosi didalam kelas maupun diluar kelas sehingga berdampak pada hubungan.

Dalam meningkatkan proses pembelajaran mata pelajaran Al – Islam di SD Muhammadiyah 26 Surabaya, maka dilakukan pengelolaan kelas yang meliputi :

a. Pengelolaan Kelas Secara Akademik

1). Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencana. Namun yang lebih utama adalah perencanaan harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Pembuatan perencanaan pembelajaran wajib dilakukan oleh seluruh dewan guru. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh guru Al – Islam di SD Muhammadiyah 26 adalah:

a. Program bulanan (progbul) adalah program yang diberikan setiap awal bulan sekali yang diberikan kepada siswa[80].
b. RPP adalah perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang – kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar[81].

   Adapun perencanaan RPP yang dilakukan guru Al - Islam, guru dapat merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan, guru sebagai perencana harus mempertimbangkan komponen – komponen dalam hasil belajar. Hal ini dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien sehingga mendapatkan hasil akhir yang memuaskan[82].
c. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi

---

[80] Hasil wawancara dengan guru Al – Islam, Muhammad Hamrozi, pada tanggal 29 April 2016

[81] Dikutip dari Dokumentasi Kurikulum SD Muhammadiyah 26 Surabaya 2015 - 2016

[82] Hasil wawancara dengan guru Al – Islam, Muhammad Hamrozi, pada tanggal 29 April 2016

pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indicator pencapaian kompetensi untuk penilaian[83]. Untuk silabus mata pelajaran al – islam semester genap dapat dilihat di lampiran.

Materi pembelajaran merupakan poin penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya materi yang sesuai dengan kurikulum maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Hervit, selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 26 Surabaya, beliau mengatakan bahwa "kurikulum Al – Islam di SD Muhammadiyah 26 Surabaya yang dipergunakan didapat dari Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, maka dari itu guru Al – islam dituntut untuk mengelola materi secara tepat yang sesuai dengan alokasi waktu yang ada, maka pembelajaran yang tepat akan sesuai dengan kebutuhan siswa".

Di SD Muhammadiyah 26, alokasi waktu pembelajaran al – islam 35 menit dan materi yang diajarkan pada kelas III semester genap di SD Muhammadiyah 26 Surabaya yakni :

a. Al – Qur'an
b. Aqidah
c. Akhlak
d. Fiqh

Pengelolaan materi sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pengelolaan materi yang tepat yang dilakukan guru akan mempermudah dalam proses pembelajaran.

[83] Dikutip dari Dokumentasi Kurikulum SD Muhammadiyah 26 Surabaya 2015 - 2016

Bapak/ibu guru Al – Islam SD Muhammadiyah 26 Surabaya mempunyai beberapa metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Adapun dalam menyampaikan materi, metode yang digunakan berbeda – beda tergantung dari materi yang akan diajarkan sehingga siswa mendapatkan hasil yang maksimal. Guru selalu mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dalam kehidupan sehari – hari[84].

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Al-Islam, metode yang digunakan oleh guru Al – Islam SD Muhammadiyah 26 juga tergantung pada kondisi siswa, yaitu metode membaca, ceramah, tanya jawab, praktek dan penugasan. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru Al – Islam, Ustad Hamrozi :

"bahwa metode yang dipakai adalah metode membaca, ceramah, tanya jawab, praktek dan penugasan. Akan tetapi metode yang digunakan cenderung memakai metode membaca. Menurut beliau metode membaca lebih efektif dikarenakan metode membaca sangat penting berhubungan dengan komunikasi dan terkadang anak tidak mempelajari pelajaran yang akan dipelajari esok hari di sekolah. Sedangkan siswa menyukai metode ceramah. Karena hanya mendengar saja. Maka dari itu penerapan metode membaca ada disetiap pertemuan pertama pergantian bab selebihnya metode ceramah, dan tanya jawab".

[84] Hasil observasi di SD Muhammadiyah 26 Surabaya pada tanggal 29 April 2016

Adanya metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sering kali membuat kondisi kualitas pendidikan semakin rendah disebabkan oleh buruknya metode dalam proses pembelajaran. Kurangnya guru dalam memahami metode pun juga berdampak buruk pada proses pembelajaran. Menimbulkan siswa yang tidak aktif dan kreatif[85]. Selain metode yang mendukung proses pembelajaran guru juga dituntut untuk mampu meningkatkan pemahaman dan minat siswa pada pelaksanaan pembelajaran Al – Islam.

Disamping metode, hal yang perlu diperhatikan adalah masalah media yang digunakan dalam pembelajaran karena media juga merupakan alat dalam proses pembelajaran, media tersebut bisa berupa seperti video/film, power point, dan sebagainya. Tanpa adanya media, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik karena media juga merupakan alat yang menunjang dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dari media yang ada dalam pembelajaran, media yang ada disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan tapi tidak setiap hari media itu dipakai dalam pembelajaran hanya saja saat dibutuhkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustad Hamrozi:

[85] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Hervit Ananta Vidodo, pada tanggal 25 April 2016

"bahwa di SD Muhammadiyah 26 Surabaya ini terdapat media LCD, televisi, dan lain – lain yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hanya saja media digunakan ketika materi yang akan diajarkan membutuhkan media"

2). Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai terlihat suasana yang kondusif, itu terlihat dari bagaimana usaha guru Al – Islam yang selalu mengkondisikan kelas terlebih dahulu, seperti anak – anak berdiri ketika guru memasuki kelas, mengabsen siswa dan menanyakan kabar siswa[86].

Prinsip tantangan ialah prinsip yang akan meningkatkan gairah anak didik untuk semakin giat belajar sehingga mengurangi munculnya tingkah laku yang menyimpang. Sebagaimana hasil wawancara : saya memberikan tantangan berupa nilai karena dengan begitu anak bisa lebih giat rajin belajar dan mengurangi aktivitas bermain[87].

Prinsip bervariasi adalah pola interaksi guru dan anak didik dengan tujuan meningkatkan hasil pembelajaran supaya lebih baik. Disamping itu media yang digunakan juga ada LCD dan televisi yang biasanya di gunakan untuk memutar film yang bercerita tentang mata pelajaran akidah.

[86] Hasil observasi dengan guru Al – Islam, Muhammad Hamrozi, pada tanggal 29 April 2016
[87] Hasil wawancara dengan guru Al – Islam Muhammad Hamrozi, pada tanggal 21 Mei 2016

Dan dalam mengapresiasi siswa guru memberikan reward bagi siswa-siswa yang aktif dalam pembelajaran Kemudian untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif guru memulai proses pembelajaran dengan menggunakan media lagu seperti materi sholat, guru menggunakan media lagu dengan tujuan siswa dapat lebih memahami materi tentang sholat sehingga hasil yang didapat memuaskan[88]

Dalam memulai pelajaran Ustad Hamrozi selalu mengulas materi yang diajarkan sebelumnya dengan maksud agar mengingat pelajaran yang akan diajarkan serta untuk memudahkan dalam penyampaian materi berikutnya[89].

Adapun ketika proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 26 guru Al – Islam juga selalu memberikan kesempatan bertanya kepada siswa – siswi yang tidak faham atau kurang jelas akan materi yang disampaikan.

Pengelolaan kelas dikatakan efektif apabila tercipta kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif. Adapun masalah yang muncul di dalam kelas, seperti siswa menggangu siswa yang lainnya guru cenderung menghukum siswa atas perbuatan yang dilakukan[90]. Apabila perbuatan yang dilakukan sudah melampui batas maka guru al – islam akan melaporkan ke wali kelas untuk ditindak lanjuti. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Guru Al – islam:

[88] Hasil observasi di SD Muhammadiyah 26 Surabaya, pada tanggal 29 April 2016
[89] Hasil observasi di SD Muhammadiyah 26 Surabaya, pada tanggal 29 April 2016
[90] Hasil observasi dan pengamatan lapangan pada tanggal 29 April 2016

"bahwa penerapan aturan di kelas melalui kesepakatan guru dengan murid. Aturan atau hukuman yang diberikan lebih kepada penegasan, dan sifatnya mendidik meskipun terkadang anak – anak masih melanggar. Maka dari itu guru memberikan penegasan dengan cara menghukum siswa yang membuat gaduh di dalam kelas dengan hukuman berdiri di dalam kelas atau dengan mengeluarkan siswa dari kelas. Akan tetapi untuk di luar kelas guru dan siswa tidak di batasi dalam hal keakraban. Sehingga komunikasi dengan siswa terjalin sangat erat. Terkadang siswa ketika bertemu dengan guru selalu menyapa dan bercanda bersama. Bisa juga dengan cara menegur jika ada siswa makan atau minum sambil berdiri, dengan tidak langsung menyalahkan akan tetapi dengan memberikan pengertian terlebih dahulu[91]

Tindakan tersebut dilakukan dengan cara siswa yang mempunyai masalah ataupun yang berbuat kesalahan di dalam kelas. Menegur dan memperingatkannya sehingga siswa tidak mengulang lagi akan perbuatannya.

Ketika proses pembelajaran Ustad Hamrozi sesekali membagi beberapa kelompok, suasana yang sejuk dengan fasilitas AC memberikan proses pembelajaran yang fleksibel. Ini terlihat dengan suasana kelas yang menyenangkan dan kondisi siswa yang antusias dengan materi yang diajarkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru Al – Islam:

"bahwa pembelajaran dengan pendekatan kerja kelompok sangat efektif, karena membuat siswa lebih percaya diri dan membuat siswa lebih aktif "

[91] Hasil wawancara dengan guru Al – Islam, Muhammad Hamrozi pada tanggal 29 April 2016

3). Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah mengamati hasil belajar siswa dan berupaya menentukan bagaimana menciptakan belajar. Evaluasi merupakan aspek yang penting guna untuk mengukur dan menilai hasil pembelajaran yang dilakukan. Apakah tujuan yang dirumuskan dapat dicapai atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Hamrozi selaku guru Al – Islam bahwa evaluasi dilaksanakan pada setiap kegiatan akhir pembelajaran dengan memberikan pertanyaan atau pun dengan menjawab uji kompentensi yang berada di buku dan hasilnya dikumpulkan pada guru serta akan dibahas pada peretemuan selanjutnya. Kemudian evaluasi pembelajaran juga dilakukan dengan kegiatan Ulangan Harian Bersama 1 (UHB 1) dan Ulangan Harian Bersama 2 (UHB 2) yang jarak masing – masing dari UHB 1 dengan UHB 2 berkisar 6 minggu.

b. Pengelolaan kelas Non Akademik

1). Pengelolaan siswa

Kondisi siswa di SD Muhammadiyah 26 Surabaya, sebagian besar berasal dari masyarakat sekitar keputih yang bersifat heterogen (bermacam – macam). Sebagaimana hasil wawancara dengan Hamrozi: siswa kelas 3 SD Muhammadiyah 26 memang berasal dari keluarga yang heterogen maka dari itu saya melakukan pendekatan kelompok yang tujuannya siswa bisa membaur satu dengan yang lain”

2). Pengelolaan Fisik

Pengelolaan fisik yang ada di SD Muhammadiyah 26 Surabaya tergolong baik karena sarana dan prasarana sudah memadai seperti halnya buku siswa, meja, televise, LCD, ruang kelas, ruamg perpustakaan, musholla dan lain-lain dalam keadaan baik.[92]

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran

Pembelajaran yang efektif selalu didukung dengan pengelolaan kegiatan belajar mengajar sampai pada tujuan yang diharapakan. Dalam proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 26 Surabaya ini terdapat beberapa factor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

Adapun faktor pendukung khususnya pada pembelajaran Al-Islam yakni

a. Tersedianya sarana dan prasarana yang berada di dalam kelas. Sarana dan prasarana yang memadai dapat memaksimalkan proses pembelajaran sehinggan memperoleh hasil yang maksimal[93].

Adanya faktor pendukung proses pembelajaran pastinya ada factor penghambat pada proses pembelajaran diantaranya :

a. Kecerdasan siswa yang beragam, siswa yang dalam arti kecerdasan berkurang juga menghambat pada proses pembelajaran.

[92]Hasil observasi di SD Muhammadiyah 26 Surabaya pada tanggal 29 April 2016
[93] Hasil observasi di SD Muhammadiyah 26 Surabaya pada tanggal 29 April 2016

b. Alokasi waktu yang sangat minim juga mempengaruhi proses pembelajaran

Sebagaimana hasil dari wawancara dengan guru Al – Islam,

“Bahwa : factor pendukung penerapan pengelolaan kelas di SD Muhmammadiyah 26 sudah mencukupi untuk proses pembelajaran yaitu sarana prasarana, lingkungan kelas yang cukup memadai, musholla sebagai tempat ibadah yang nyaman dan perpustakaan yang dapat digunakan oleh semua siswa kelas 3, faktor lainnya ialah minat belajar dari siswa itu sendiri dan kecerdasan siswa yang heterogen (berbeda-beda). sedangkan factor penghambat yakni minimnya alokasi waktu yang berikan oleh kepala sekolah, dan kecerdasan siswa yang berebeda-beda karena tidak semua siswa bisa memahami materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran menjadi terhambat karena factor tersebut.

3. Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam

Data yang disajikan adalah data tentang nilai ulangan harian bersama 1 (UHB1), nilai ulangan harian bersama 2 (UHB2) pada semester ganjil dan nilai ulangan harian bersama 1 (UHB1), nilai ulangan harian bersama 2 (UHB2) pada semester genap di SD Muhammadiyah 26 Surabaya. Data nilai ulangan harian bersama 1 dan 2 digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan tentang "efektifitas pembelajaran". Untuk lebih jelasnya data tersebut, penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL 1.8

Hasil Nilai Ulangan Harian Bersama 1 Semester Ganjil

Kelas III A

No	Nama	Nilai	T	TT
1	ANANDARA SITI KALILA	50		TT
2	ARDI ILHAM FALAH	65		TT
3	ASADULLAH DAMAR HANNANTA PUTRA	75	T	
4	ASHIKA RAFA NAILAH	75	T	
5	BARIQ CHESTA ADABI	75	T	
6	DHIYA'UL KIRANIYAH	65		TT
7	DZAKI SATRIA PUTRA HARDONO	60		TT
8	ELLMARLO LUCKY FAZLEMAWLA	70		TT
9	FITRIANA SALZABILLA	50		TT
10	FYERE LIEBE AURELYA TIAR SEPTYARSAH	60		TT
11	GANANG UTARA ALAMSYAH	75	T	
12	HANDRIAN HILMI	70		TT
13	KAYLA BACHMID	65		TT

14	KHAIRU FARHAN MUHAMMAD	55		TT
15	M. RASYA AGASTYA PUTRA BHAROTO	80	T	
16	MOCH. ABDAN SYAKURO	76	T	
17	MUHAMMAD AISAMUDDIN	79	T	
18	NADYA ANGGY	80	T	
19	NAOKI ICHI KODANSHI	65		TT
20	NAURA TAQIYYAH AL HUSIN	45		TT
21	NAVEEN AYRA SYAEFUDIN	75	T	
22	NAYLA AZZAHRA	80	T	
23	PUTRA RAMADHANI	80	T	
24	RIZKY KURNIAWAN	65		TT
25	ROISVIANTINA SALSABILA ZAHRO	65		TT
26	SHALIQI SULTHAN ALFIQRA	75	T	
Jumlah		**1775**	**12**	**14**
Jumlah Total (N) $= \frac{Nilai\ Siswa\ atau\ Tuntas\ atau\ Tidak\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa}$		**68,26**	**0,46**	**0,53**
Jumlah Total x 100%		**68%**	**46%**	**54%**

Kelas III B

No	Nama	Nilai	T	TT
1	ADITYA RIZKY PRATAMA	65		TT
2	ALIYA SABRINA IZZATI	60		TT
3	AULIA NADYA AZIZAH	70		TT
4	AZIZAH RIZKYA IMANI	75	T	
5	BANING CAHAYA KAMILAH	75	T	
6	DWI ANDHIKA ADI PUTRA	60		TT
7	ELFREDA RAMADHANI ARIYANTI	60		TT
8	FARRELANSYAH ARYA WICAKSANA	55		TT
9	FILDZA NAZLA NURAINI	60		TT
10	GAVRA RIPRAS PRATAMA	65		TT
11	ILEANA VISTA WIBOWO	45		TT
12	M. ALBANI HIDAYATULLAH	55		TT
13	M. FARHAN FAHREZA	60		TT
14	M. RAYHAN ABIYAN TAMA	80	T	
15	MUHAMMAD SALMAN SYUKUR IFAT	75	T	
16	NADINE AULIA AZZAHRA	75	T	
17	NURRAIDHA CINTA ANGGIA CHAIRUNNISA PASARIBU	70		TT
18	PANGLIMA AKBAR PUTRA HERLAMBANG	60		TT
19	RACHEL NASYWA PUTRI MELVIE	55		TT
20	ROMZY NORMAN	65		TT
21	SABRINA KESHIA RAMADHANI	80	T	
22	SALSABILA APRILIYAN HANDAYANI	85	T	
23	TEJO ARUM MAS ARDISSAMAWATY	75	T	

24	TSAMARA AL ZAHRA PUTRI GIOVANI	60		TT
	JUMLAH	**1585**	**8**	**16**
	Jumlah Total (N) = $\frac{Nilai\ Siswa\ atau\ Tuntas\ atau\ Tidak\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa}$	**66,04**	**0,33**	**0,67**
	Jumlah Total x 100%	**66%**	**33%**	**67%**

Kelas III C

No	Nama	Nilai	T	TT
1	ABDUL GHOFUR LUQMAN SALIM	75	T	
2	AL IDAFI PUTRI WARDANA	65		TT
3	ALLICIA SARASWATI MAHIRA	65		TT
4	ALLIKA SADINA PARAHITA	80	T	
5	ALVAREZKY DAFANA DWI DIPUTRA	80	T	
6	ALYSSA TREVINA JANITRA	75	T	
7	ANNISAVIRA RAIHANUM ARDAN	55		TT
8	DHIMAS TERA ADITYA	60		TT
9	FAKHRI HAFIDUDDIN	60		TT
10	FARHAT ABDULLAH	55		TT
11	IMELDA PUTRI EFENDI	45		TT
12	JAWAD DANADYAKSA	80	T	
13	M. IBRAHIM RAZAVI	75	T	
14	M. JIDHAN PUTRA ANGGARA	70		TT
15	M. SHEVA IHSAN TAWAKKAL	70		TT
16	M. USAID BASHIR WICAHYO	60		TT
17	MERNISSI GHAZY QONITA	65		TT
18	MUHAMMAD ARIZZAL FARREL ARDANI	65		TT

19	MUHAMMAD NURUL ANWARI	60		TT
20	NADIRA AMMARA	60		TT
21	NAFARA ABIYANDRA APRILIANI NURKAMIDEN	65		TT
22	NAILAH ATHALAYYAH TAWEKAL	55		TT
23	PAKSI BIMANTARA	45		TT
24	PRADITYA ABISALI KAYSAN	60		TT
25	RAFIF AHMAD FEHARDYAN	75	T	
26	TALITHA MAISHA GUNARSO	60		TT
Jumlah		**1680**	**7**	**19**
Jumlah Total (N) $= \frac{Nilai\ Siswa\ atau\ Tuntas\ atau\ Tidak\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa}$		**64,61**	**0,27**	**0,73**
Jumlah Total x 100%		**65%**	**27%**	**73%**

TABEL 1.9

Hasil Nilai Ulangan Harian Bersama 2 Semester Ganjil

Kelas III A

No	Nama	Nilai	T	TT
1	ANANDARA SITI KALILA	60		TT
2	ARDI ILHAM FALAH	70		TT
3	ASADULLAH DAMAR HANNANTA PUTRA	80	T	
4	ASHIKA RAFA NAILAH	75	T	
5	BARIQ CHESTA ADABI	60		TT
6	DHIYA'UL KIRANIYAH	55		TT
7	DZAKI SATRIA PUTRA HARDONO	70		TT
8	ELLMARLO LUCKY FAZLEMAWLA	80	T	
9	FITRIANA SALZABILLA	85	T	
10	FYERE LIEBE AURELYA TIAR SEPTYARSAH	70		TT
11	GANANG UTARA ALAMSYAH	60		TT
12	HANDRIAN HILMI	60		TT
13	KAYLA BACHMID	75	T	
14	KHAIRU FARHAN MUHAMMAD	60		TT
15	M. RASYA AGASTYA PUTRA BHAROTO	65		TT
16	MOCH. ABDAN SYAKURO	55		TT
17	MUHAMMAD AISAMUDDIN	60		TT
18	NADYA ANGGY	60		TT
19	NAOKI ICHI KODANSHI	50		TT
20	NAURA TAQIYYAH AL HUSIN	70		TT
21	NAVEEN AYRA SYAEFUDIN	65		TT
22	NAYLA AZZAHRA	55		TT
23	PUTRA RAMADHANI	70		TT

24	RIZKY KURNIAWAN	75	T	
25	ROISVIANTINA SALSABILA ZAHRO	75	T	
26	SHALIQI SULTHAN ALFIQRA	75	T	
	JUMLAH	**1735**	**8**	**18**
	Jumlah Total (N) $= \frac{Nilai\ Siswa\ atau\ Tuntas\ atau\ Tidak\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa}$	**66,73**	**0,31**	**0,69**
		67%	**31%**	**69%**

Kelas III B

No	Nama	Nilai	T	TT
1	ADITYA RIZKY PRATAMA	86	T	
2	ALIYA SABRINA IZZATI	79	T	
3	AULIA NADYA AZIZAH	90	T	
4	AZIZAH RIZKYA IMANI	67		TT
5	BANING CAHAYA KAMILAH	78	T	
6	DWI ANDHIKA ADI PUTRA	69		TT
7	ELFREDA RAMADHANI ARIYANTI	89	T	
8	FARRELANSYAH ARYA WICAKSANA	90	T	
9	FILDZA NAZLA NURAINI	56		TT
10	GAVRA RIPRAS PRATAMA	60		TT
11	ILEANA VISTA WIBOWO	79	T	
12	M. ALBANI HIDAYATULLAH	87	T	
13	M. FARHAN FAHREZA	86	T	
14	M. RAYHAN ABIYAN TAMA	95	T	
15	MUHAMMAD SALMAN SYUKUR IFAT	84	T	
16	NADINE AULIA AZZAHRA	67		TT
17	NURRAIDHA CINTA ANGGIA CHAIRUNNISA PASARIBU	95	T	

18	PANGLIMA AKBAR PUTRA HERLAMBANG	87	T	
19	RACHEL NASYWA PUTRI MELVIE	68		TT
20	ROMZY NORMAN	74		TT
21	SABRINA KESHIA RAMADHANI	85	T	
22	SALSABILA APRILIYAN HANDAYANI	98	T	
23	TEJO ARUM MAS ARDISSAMAWATY	85	T	
24	TSAMARA AL ZAHRA PUTRI GIOVANI	86	T	
	JUMLAH	**2096**	**17**	**7**
	Jumlah Total (N) $= \frac{Nilai\ Siswa\ atau\ Tuntas\ atau\ Tidak\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa}$	**87,33**	**0,71**	**0,29**
	Jumlah Total x 100%	**87%**	**71%**	**29%**

Kelas III C

No	Nama	Nilai	T	TT
1	ABDUL GHOFUR LUQMAN SALIM	80	T	
2	AL IDAFI PUTRI WARDANA	80	T	
3	ALLICIA SARASWATI MAHIRA	87	T	
4	ALLIKA SADINA PARAHITA	85	T	
5	ALVAREZKY DAFANA DWI DIPUTRA	75	T	
6	ALYSSA TREVINA JANITRA	70		TT
7	ANNISAVIRA RAIHANUM ARDAN	65		TT
8	DHIMAS TERA ADITYA	80	T	
9	FAKHRI HAFIDUDDIN	70		TT
10	FARHAT ABDULLAH	60		TT
11	IMELDA PUTRI EFENDI	85	T	
12	JAWAD DANADYAKSA	75	T	
13	M. IBRAHIM RAZAVI	65		TT

14	M. JIDHAN PUTRA ANGGARA	55		TT
15	M. SHEVA IHSAN TAWAKKAL	89	T	
16	M. USAID BASHIR WICAHYO	90	T	
17	MERNISSI GHAZY QONITA	100	T	
18	MUHAMMAD ARIZZAL FARREL ARDANI	78	T	
19	MUHAMMAD NURUL ANWARI	98	T	
20	NADIRA AMMARA	76	T	
21	NAFARA ABIYANDRA APRILIANI NURKAMIDEN	79	T	
22	NAILAH ATHALAYYAH TAWEKAL	98	T	
23	PAKSI BIMANTARA	97	T	
24	PRADITYA ABISALI KAYSAN	75	T	
25	RAFIF AHMAD FEHARDYAN	86	T	
26	TALITHA MAISHA GUNARSO	98	T	
	JUMLAH	**1735**	**20**	**6**
	Jumlah Total (N) $= \frac{Nilai\ Siswa\ atau\ Tuntas\ atau\ Tidak\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa}$	**66,73**	**0,77**	**0,23**
	Jumlah Total x 100%	**67%**	**77%**	**23%**

TABEL 1.10

Hasil Nilai Ulangan Harian Bersama 1 Semester Genap

Kelas III A

No	Nama	Nilai	T	TT
1	ANANDARA SITI KALILA	65		TT
2	ARDI ILHAM FALAH	75	T	
3	ASADULLAH DAMAR HANNANTA PUTRA	85	T	
4	ASHIKA RAFA NAILAH	80	T	
5	BARIQ CHESTA ADABI	75	T	
6	DHIYA'UL KIRANIYAH	70		TT
7	DZAKI SATRIA PUTRA HARDONO	65		TT
8	ELLMARLO LUCKY FAZLEMAWLA	80	T	
9	FITRIANA SALZABILLA	90	T	
10	FYERE LIEBE AURELYA TIAR SEPTYARSAH	65		TT
11	GANANG UTARA ALAMSYAH	70		TT
12	HANDRIAN HILMI	75	T	
13	KAYLA BACHMID	80	T	
14	KHAIRU FARHAN MUHAMMAD	75	T	
15	M. RASYA AGASTYA PUTRA BHAROTO	70		TT
16	MOCH. ABDAN SYAKURO	60		TT
17	MUHAMMAD AISAMUDDIN	75	T	
18	NADYA ANGGY	80	T	
19	NAOKI ICHI KODANSHI	75	T	
20	NAURA TAQIYYAH AL HUSIN	80	T	
21	NAVEEN AYRA SYAEFUDIN	70		TT
22	NAYLA AZZAHRA	80	T	
23	PUTRA RAMADHANI	75	T	

24	RIZKY KURNIAWAN	80	T	
25	ROISVIANTINA SALSABILA ZAHRO	75	T	
26	SHALIQI SULTHAN ALFIQRA	70		TT
	JUMLAH	**1940**	**17**	**9**
	Jumlah Total (N) $= \frac{Nilai\ Siswa\ atau\ Tuntas\ atau\ Tidak\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa}$	**74,61**	**0,65**	**0,35**
	Jumlah Total x 100%	**75%**	**65%**	**35%**

Kelas III B

No	Nama	Nilai	T	TT
1	ADITYA RIZKY PRATAMA	70		TT
2	ALIYA SABRINA IZZATI	60		TT
3	AULIA NADYA AZIZAH	70		TT
4	AZIZAH RIZKYA IMANI	70		TT
5	BANING CAHAYA KAMILAH	75	T	
6	DWI ANDHIKA ADI PUTRA	80	T	
7	ELFREDA RAMADHANI ARIYANTI	80	T	
8	FARRELANSYAH ARYA WICAKSANA	85	T	
9	FILDZA NAZLA NURAINI	85	T	
10	GAVRA RIPRAS PRATAMA	70		TT
11	ILEANA VISTA WIBOWO	75	T	
12	M. ALBANI HIDAYATULLAH	70		TT
13	M. FARHAN FAHREZA	80	T	
14	M. RAYHAN ABIYAN TAMA	70		TT
15	MUHAMMAD SALMAN SYUKUR IFAT	80	T	
16	NADINE AULIA AZZAHRA	75	T	
17	NURRAIDHA CINTA ANGGIA CHAIRUNNISA PASARIBU	70		TT

18	PANGLIMA AKBAR PUTRA HERLAMBANG	70		TT
19	RACHEL NASYWA PUTRI MELVIE	75	T	
20	ROMZY NORMAN	70		TT
21	SABRINA KESHIA RAMADHANI	60		TT
22	SALSABILA APRILIYAN HANDAYANI	65		TT
23	TEJO ARUM MAS ARDISSAMAWATY	80	T	
24	TSAMARA AL ZAHRA PUTRI GIOVANI	75	T	
	JUMLAH	**1760**	**12**	**12**
	Jumlah Total (N) $= \frac{Nilai\ Siswa\ atau\ Tuntas\ atau\ Tidak\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa}$	**73,33**	**0,5**	**0,5**
	Jumlah Total x 100%	**73%**	**50%**	**50%**

Kelas III C

No	Nama	Nilai	T	TT
1	ABDUL GHOFUR LUQMAN SALIM	70		TT
2	AL IDAFI PUTRI WARDANA	75	T	
3	ALLICIA SARASWATI MAHIRA	80	T	
4	ALLIKA SADINA PARAHITA	80	T	
5	ALVAREZKY DAFANA DWI DIPUTRA	85	T	
6	ALYSSA TREVINA JANITRA	70		TT
7	ANNISAVIRA RAIHANUM ARDAN	75	T	
8	DHIMAS TERA ADITYA	70		TT
9	FAKHRI HAFIDUDDIN	80	T	
10	FARHAT ABDULLAH	85	T	
11	IMELDA PUTRI EFENDI	80	T	
12	JAWAD DANADYAKSA	80	T	
13	M. IBRAHIM RAZAVI	70		TT

14	M. JIDHAN PUTRA ANGGARA	75	T	
15	M. SHEVA IHSAN TAWAKKAL	80	T	
16	M. USAID BASHIR WICAHYO	85	T	
17	MERNISSI GHAZY QONITA	80	T	
18	MUHAMMAD ARIZZAL FARREL ARDANI	75	T	
19	MUHAMMAD NURUL ANWARI	80	T	
20	NADIRA AMMARA	65		TT
21	NAFARA ABIYANDRA APRILIANI NURKAMIDEN	60		TT
22	NAILAH ATHALAYYAH TAWEKAL	55		TT
23	PAKSI BIMANTARA	70		TT
24	PRADITYA ABISALI KAYSAN	65		TT
25	RAFIF AHMAD FEHARDYAN	60		TT
26	TALITHA MAISHA GUNARSO	80	T	
	JUMLAH	**1930**	**16**	**10**
	Jumlah Total (N) $= \frac{Nilai\ Siswa\ atau\ Tuntas\ atau\ Tidak\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa}$	**74,23**	**0,62**	**0,38**
	Jumlah Total x 100%	**74%**	**62%**	**38%**

TABEL 1.11

Hasil Nilai Ulangan Harian Bersama 2 Semester Genap

Kelas III A

No	Nama	Nilai	T	TT
1	ANANDARA SITI KALILA	80	T	
2	ARDI ILHAM FALAH	70		TT
3	ASADULLAH DAMAR HANNANTA PUTRA	75	T	
4	ASHIKA RAFA NAILAH	65		TT
5	BARIQ CHESTA ADABI	80	T	
6	DHIYA'UL KIRANIYAH	85	T	
7	DZAKI SATRIA PUTRA HARDONO	80	T	
8	ELLMARLO LUCKY FAZLEMAWLA	80	T	
9	FITRIANA SALZABILLA	75	T	
10	FYERE LIEBE AURELYA TIAR SEPTYARSAH	65		TT
11	GANANG UTARA ALAMSYAH	85	T	
12	HANDRIAN HILMI	75	T	
13	KAYLA BACHMID	80	T	
14	KHAIRU FARHAN MUHAMMAD	80	T	
15	M. RASYA AGASTYA PUTRA BHAROTO	85	T	
16	MOCH. ABDAN SYAKURO	80	T	
17	MUHAMMAD AISAMUDDIN	75	T	
18	NADYA ANGGY	65		TT
19	NAOKI ICHI KODANSHI	75	T	
20	NAURA TAQIYYAH AL HUSIN	75	T	
21	NAVEEN AYRA SYAEFUDIN	70		TT
22	NAYLA AZZAHRA	70		TT
23	PUTRA RAMADHANI	70		TT

24	RIZKY KURNIAWAN	80	T	
25	ROISVIANTINA SALSABILA ZAHRO	80	T	
26	SHALIQI SULTHAN ALFIQRA	70		TT
		1970	**18**	**8**
	Jumlah Total (N) $= \frac{Nilai\ Siswa\ atau\ Tuntas\ atau\ Tidak\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa}$	**75,76**	**0,69**	**0,31**
	Jumlah Total x 100%	**76%**	**69%**	**31%**

Kelas III B

No	Nama	Nilai	T	TT
1	ADITYA RIZKY PRATAMA	65		TT
2	ALIYA SABRINA IZZATI	55		TT
3	AULIA NADYA AZIZAH	65		TT
4	AZIZAH RIZKYA IMANI	60		TT
5	BANING CAHAYA KAMILAH	65		TT
6	DWI ANDHIKA ADI PUTRA	70		TT
7	ELFREDA RAMADHANI ARIYANTI	75	T	
8	FARRELANSYAH ARYA WICAKSANA	75	T	
9	FILDZA NAZLA NURAINI	80	T	
10	GAVRA RIPRAS PRATAMA	65		TT
11	ILEANA VISTA WIBOWO	65		TT
12	M. ALBANI HIDAYATULLAH	70		TT
13	M. FARHAN FAHREZA	75	T	
14	M. RAYHAN ABIYAN TAMA	65		TT

15	MUHAMMAD SALMAN SYUKUR IFAT	70		TT
16	NADINE AULIA AZZAHRA	70		TT
17	NURRAIDHA CINTA ANGGIA CHAIRUNNISA PASARIBU	65		TT
18	PANGLIMA AKBAR PUTRA HERLAMBANG	60		TT
19	RACHEL NASYWA PUTRI MELVIE	65		TT
20	ROMZY NORMAN	60		TT
21	SABRINA KESHIA RAMADHANI	60		TT
22	SALSABILA APRILIYAN HANDAYANI	65		TT
23	TEJO ARUM MAS ARDISSAMAWATY	75	T	
24	TSAMARA AL ZAHRA PUTRI GIOVANI	70		TT
	JUMLAH	**1610**	**5**	**19**
	Jumlah Total (N) $= \frac{Nilai\ Siswa\ atau\ Tuntas\ atau\ Tidak\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa}$	**67,08**	**0,21**	**0,79**
	Jumlah Total x 100%	**68%**	**21%**	**79%**

Kelas III C

No	Nama	Nilai	T	TT
1	ABDUL GHOFUR LUQMAN SALIM	80	T	
2	AL IDAFI PUTRI WARDANA	90	T	
3	ALLICIA SARASWATI MAHIRA	85	T	
4	ALLIKA SADINA PARAHITA	85	T	
5	ALVAREZKY DAFANA DWI DIPUTRA	100	T	
6	ALYSSA TREVINA JANITRA	85	T	
7	ANNISAVIRA RAIHANUM ARDAN	90	T	

8	DHIMAS TERA ADITYA	70		TT
9	FAKHRI HAFIDUDDIN	80	T	
10	FARHAT ABDULLAH	70		TT
11	IMELDA PUTRI EFENDI	65		TT
12	JAWAD DANADYAKSA	85	T	
13	M. IBRAHIM RAZAVI	75	T	
14	M. JIDHAN PUTRA ANGGARA	70		TT
15	M. SHEVA IHSAN TAWAKKAL	85	T	
16	M. USAID BASHIR WICAHYO	90	T	
17	MERNISSI GHAZY QONITA	95	T	
18	MUHAMMAD ARIZZAL FARREL ARDANI	85	T	
19	MUHAMMAD NURUL ANWARI	90	T	
20	NADIRA AMMARA	75	T	
21	NAFARA ABIYANDRA APRILIANI NURKAMIDEN	70		TT
22	NAILAH ATHALAYYAH TAWEKAL	65		TT
23	PAKSI BIMANTARA	75	T	
24	PRADITYA ABISALI KAYSAN	65		TT
25	RAFIF AHMAD FEHARDYAN	70		TT
26	TALITHA MAISHA GUNARSO	75	T	
	JUMLAH	**2090**	**18**	**8**
	Jumlah Total $(N) = \frac{Nilai\ Siswa\ atau\ Tuntas\ atau\ Tidak\ Tuntas}{Jumlah\ Siswa}$	**80,3**	**0,69**	**0,31**
	Jumlah Total x 100%	**80%**	**69%**	**31%**

D. Analisis Data

1. Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam di SD Muammadiyyah 26 Surabaya.

a. Pengelolaan Kelas Secara Akademik

Pengelolaan kelas secara akademik ada 3 tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, yang ketiga tahap tersebut harus dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan disusun untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sehingga ketercapaian tujuan merupakan focus utama dalam proses pembelajaran[94].

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur – unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran[95].

---

[94] Ulbert Silahi, *Asas – asas manajemen,* (Bandung : Mandar Maju,1996), 135

[95] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 57

Dalam kaitannya dengan perencanaan proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 26 Surabaya, terutama dalam proses belajar mengajar ialah bagaimana memberikan rasa nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, dalam pengelolaan kelas terdapat beberapa langkah dalam perencanaan yaitu menyusun program bulanan, menyusun RPP, dan menyusun silabus. Progbul (program bulanan) yang diberikan kepada siswa dengan tujuan siswa dapat mempelajari guna memudahkan siswa untuk belajar di rumah dan mempermudah guru untuk memberikan tugas. Adapun guru Al – Islam di SD Muhammadiyah 26 Surabaya sudah melaksanakan perencanaan pembelajaran yaitu RPP (Rencana Program Pembelajaran) dan membuat silabus[96]. Dalam membuat RPP sudah menjadi kesepakatan dewan guru untuk membuatnya pada awal semester yang kemudian diserahkan pada Kepala urusan Kurikulum untuk diteliti yang kemudian di serahkan kepada kepala sekolah[97].

[96] Dokumentasi Kurikulum SD Muhammadiyah 26 Surabaya 2015 - 2016

[97] Hasil Wawancara dengan guru Al – Islam, Muhammad Hamrozi, pada tanggal 29 April 2016

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru Al – Islam SD Muhammadiyah 26 Surabaya didalamnya terdapat materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran yaitu materi al – qur'an meliputi menghafal dan mengenal ayat – ayat Al – Qur'an, materi aqidah meliputi mencintai kitab – kitab Allah, materi akhlaq meliputi membiasakan perilaku terpuji, dan materi fiqh meliputi sholat berjama'ah[98].

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.[99]

Adapun media yang digunakan dalam materi al – qur'an yaitu media juz azma, tape recording, untuk materi aqidah dan akhlaq media yang digunakan adalah audio visual (LCD, televisi,) , untuk materi fiqh media yang digunakan adalah buku baket dan benda bergerak (jam)[100].

[98] Buku pendidikan Al - Islam untuk SD / MI Muhammadiyah 26 tahun 2015

[99] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajan Teori dan Praktek,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 153

[100] Hasil wawancara dengan guru Al – Islam pada tanggal 21 Mei 2016

Metode juga salah satu komponen penting dalam pelaksanaan pembelajaran, biasanya guru menggunakan berbagai macam metode untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Metode yang digunakan di SD Muhammadiyah 26 Surabaya pun beragam yaitu metode membaca, ceramah, diskusi, tanya jawab, praktek dan penugasan. Metode membaca, ceramah dan tanya jawab diterapkan pada semua materi, untuk metode diskusi diterapkan pada materi aqidah sedangkan metode praktek digunakan pada materi fiqh[101].

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan dalam proses pembelajaran adalah dimana ketika kondisi kelas dapat memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya seoptimal mungkin, menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menggangu proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa prinsip yaitu prinsip tantangan dan prinsip variasi. Prinsip tantangan meliputi suatu usaha untuk meningkatkan gairah anak didik untuk semakin giat belajar.

[101] Hasil wawancara dengan guru Al – Islam pada tanggal 21 Mei 2016

Sehingga anak didik mengurangi tingkah laku yang tidak berguna dan tidak menyebabkan perilaku yang menyimpang. Guru Al – Islam di SD Muhammadiyah 26 Surabaya memberikan tantangan nilai yang maksimal bagi siswa yang rajin belajar agar siswa menjadi rajin belajar dan mengurangi aktivitas yang tidak bermanfaat[102].

Prinsip bervariasi salah satu yang ada dalam komponen prinsip pembelajaran yaitu tentang interaksi guru dan siswa dengan tujuan siswa tidak takut dan merasa tegang saat proses belajar mengajar dikelas dan berhadapan langsung dengan guru. Dengan begitu guru bisa meningkatkan perhatian anak didik[103]. Disamping itu media juga menjadi variasi dalam prinsip pembelajaran, media LCD dan televisi yang digunakan ustad hamrozi termasuk media yang sangat baik karena dengan media itu siswa akan bisa memahami materi yang disampaikan oleh beliau karena media tersebut dapat menggambarkan materi seperti materi akidah yang menceritakan tentang kitab-kitab Allah disitu media LCD dan TV berperan dalam menceritakan materi tersebut.

[102] Hasil wawancara dengan guru Al – Islam, Muhammad Hamrozi pada tanggal 21 Mei 2016
[103] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* … 186

Di SD Muhammadiyah 26 Surabaya pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dalam beberapa pendekatan yang dilakukan oleh guru Al – Islam yaitu : pendekatan sosio emosional, pendekatan pengajaran, pendekatan kekuasaan, pendekatan ancaman, pendekatan kerja kelompok. Sebagaimana yang ada di teori BAB II dalam buku Manajemen Pendidikan pengarang Ade Rukmana dan Asep Suryana.

Pendekatan sosio emosional yang dilakukan oleh guru Al – Islam di SD Muhammadiyah 26 direalisasikan dalam bentuk absensi setiap awal pembelajaran, hal ini bisa menimbulkan keakraban antar siswa dengan guru karena cara ini guru bisa secara langsung menanyakan kabar siswa dan dapat menciptakan suasana yang harmonis.

Berdasarkan jawaban responden mengenai pendekatan sosio emosional pada pembelajaran Al – Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 1.12
Jawaban hasil Angket (Siswa)
Analisis data tentang Pendekatan Sosio - Emosional
guru mengabsen kelas dan menanyakan kabar siswa

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	P %
1. Apakah guru kalian selalu mengabsen sebelum pelajaran dan menanyakan kabar siswa?	a. Selalu	22	73,3%
	b. Kadang – kadang	5	16,7%
	c. Tidak pernah	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel analisis di atas dapat diketahui sampel responden yang menjawab bahwa guru selalu mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai dan menanyakan kabar siswa. Yang menjawab pertanyaan dengan selalu sebanyak 73,3 % sedangkan yang menjawab kadang – kadang 16,7 %. Dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 10 %. Hal tersebut berarti bahwa guru melakukan pendekatan sosio - emosional dengan sangat baik. Sehingga dengan selalu menanyakan kabar siswa terjalin suasana yang harmonis antara guru dengan siswa[104].

[104] Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 232

Pendekatan pengajaran, dalam hal ini guru Al – Islam SDM 26 melakukan dengan cara mengajarkan materi dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa dengan tujuan siswa yang kurang faham akan materi yang disampaikan oleh guru, dengan begitu siswa lebih faham dengan kesempatan bertanya. Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.13
Jawaban hasil Angket (siswa)
Analisis data tentang pendekatan pengajaran

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	P %
1. Apakah kalian faham yang disampaikan dengan guru Al – Islam?	a. Sangat faham	15	50%
	b. Cukup faham	10	33,3%
	c. Tidak faham	5	16,7%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel analisis data angket di atas dapat diketahui sampel responden yang menjawab bahwa guru selalu menjelaskan materi pembelajaran sampai siswa faham. Yang menjawab pertanyaan dengan sangat faham sebanyak 50%, menjawab pertanyaan dengan cukup faham sebanyak 33,3%, menjawab tidak faham sebanyak 16,7% . Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengatakan sangat faham, guru selalu memberikan reward kepada siswa yang faham. Dan untuk siswa yang mengatakan 33,3% guru selalu memberikan penjelasan lagi. Sedangkan siswa yang menyatakan 16,7% guru selalu memberikan tugas bagi siswa yang belum faham akan materi yang disampaikan.

Dikarenakan keterbatasan waktu sehingga guru memberikan latihan kepada siswa yang tidak faham[105]. Hal tersebut berarti bahwa guru melakukan pendekatan pengajaran dalam pengelolaan kelas dengan baik[106].

Pendekatan kekuasaan dan ancaman, kedua pendekatan ini merupakan pendekatan yang seluruhnya dikendalikan oleh guru Al – Islam di SDM 26 karena guru berhak memegang kendali proses pembelajaran dalam kelas seperti aturan – aturan yang di buat oleh guru Al – Islam tidak boleh dilanggar, kalaupun ada siswa yang melanggar guru berhak memberikan ancaman seperti aturan tidak boleh membuat gaduh di dalam kelas. Guru tidak segan – segan memerintahkan siswa untuk berdiri di depan papan tulis dan jika hukuman ini tidak direspon maka guru secara tegas akan mengeluarkan siswa dari kelas. Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.14
Jawaban hasil Angket (siswa)
Analisis data tentang Pendekatan Kekuasaan (hukuman)

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	P %
1. Apakah guru memberikan hukuman pada anak yang berbuat gaduh atau rame?	Selalu	25	83,3%
	Kadang – kadang	2	6,7%
	Tidak pernah	3	10%
	Jumlah	30	100%

[105] Hasil wawancara dengan guru Al – Islam, Muhammad Hamrozi pada tanggal 29 April 2016

[106] Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 231

Dari tabel analisis data angket di atas dapat diketahui sampel responden yang menjawab bahwa guru selalu memberikan hukuman jika siswa membuat gaduh di dalam kelas. Yang menjawab pertanyaan dengan selalu sebanyak 83,3 % menjawab pertanyaan dengan kadang – kadang sebanyak 6,7% menjawab pertanyaan tidak pernah sebanyak 10%. Hal tersebut yang mengatakan 83% dikarenakan siswa yang selalu membuat gaduh di dalam kelas. Sehingga hukuman yang diterapkan yakni hukuman berdiri atau di keluarkan dari kelas. Hal ini menunjukkan bahwa guru melakukan pendekatan kekuasaan dalam pengelolaan kelas dengan baik[107]. Dengan tujuan guru meningkatkan kedisiplinan siswa agar menciptakan proses pembelajaran yang kondusif[108].

Pendekatan kerja kelompok, pendekatan ini memiliki tujuan agar siswa memiliki kepercayaan diri untuk menyampaikan pendapat tentang materi Al – Islam yang diajarkan, hasil wawancara dengan Hamrozi menyatakan[109] :

"bahwa saya menerapkan pendekatan kerja kelompok ini tergantung dari materi yang akan diajarkan, sebagaimana materi aqidah saya melibatkan untuk berdiskusi tentang cara mencintai kitab – kitab Allah. Dengan begitu siswa bisa menyampaikan pendapatnya dan bisa percaya diri, sebagaimana tabel berikut :

---

[107] Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, 231
[108] Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*, 67
[109] Hasil wawancara dengan guru Al - Islam, Muhammad Hamrozi pada tanggal 21 Mei 2016

Tabel 1.15
Jawaban hasil Angket (siswa)
Analisis data tentang menerapkan kerja kelompok

Pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	P %
1. Apakah kalian menyukai tugas yang diberikan guru dengan berkelompok?	a. Senang	30	100%
	b. Biasa saja		
	c. Tidak senang		
	Jumlah	30	100%

Sedangkan untuk pendekatan kerja kelompok, siswa sebanyak 30% mengatakan bahwa siswa merasa senang dengan adanya kerja kelompok di dalam kelas sehingga siswa giat untuk belajar. Maka dapat dikatakan 100% pendapat siswa bahwa guru melakukan pendekatan kerja kelompok dalam pengelolaan kelas dengan sangat baik[110].

3) Evaluasi Pembelajaran

Pada dasarnya evaluasi adalah salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran, untuk mengukur sampai dimana keefektifan pengalaman – pengalaman belajar, kegiatan belajar dan metode mengajar yang digunakan. Adapun evaluasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 26 Surabaya dengan memberikan pertanyaan setiap akhir pelajaran, memberikan tugas

[110] Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran,* 233

dan mengikuti Ulangan Harian Bersama 1 (UHB1) dan Ulangan Harian Bersama 2 (UHB2).

c. Pengelolaan kelas secara Non Akademik

1) Pengelolaan Siswa

Pengelolaan siswa yang ada di SDM adalah komponen yang terdapat pada proses pembelajaran yaitu siswa yang berkemampuan rendah tetap dikelompokkan dengan siswa yang berkemampuan tinggi, begitu juga sebaliknya dengan siswa yang berkemampuan sedang. Maka hal tersebut merupakan tugas guru khusunya guru al islam untuk mengajarkan dan membimbing siswa – siswi nya untuk mendalami pendidikan agama islam, selain itu mereka harus bisa memberikan pendalaman atau penguatan materi ajar yang diberikan agar siswa siswi nya dapat menyerap pembelajaran Al – Islam secara optimal dan efektif, yang juga bertujuan agar siswa – siswi yang di SD Muhammadiyah 26 Surabaya mempunyai akhlaqul karimah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

Di dalam kelas biasanya ada beragaman dalam kemampuan baik itu yang pandai sedang dan kurang, karenanya guru perlu mengatur atau mengelola siswa kapan siswa bekerja perorangan dan kapan siswa bekerja berkelompok[111].

[111] Hasil wawancara dengan guru Al – Islam, Muhammad Hamrozi pada tanggal 21 Mei 2016

2) Pengelolaan Fisik

Di SD Muhammadiyah 26 Surabaya, pengelolaan fisik tergolong baik. Dari hasil observasi, peneliti melihat sarana yang ada di SD Muhammadiyah 26 meliputi : LCD, televisi, AC, lemari, meja guru, bangku siswa, kursi guru, kursi siswa dalam keadaan baik dan tidak rusak. Untuk prasarana peneliti melihat ruang kelas yang bersih, ruang musholla, perpustakaan, lab computer yang layak pakai.

2. Factor – factor yang mempengaruhi proses pembelajaran

Adapun faktor pendukung dan penghambat yang dialami dalam proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 26 Surabaya adalah :

a. Faktor Pendukung

Dalam factor ini minat siswa menjadi factor pendukung dari proses pembelajaran, karena dengan minat siswa proses pembelajaran akan berjalan lancar. Tanpa adanya minat siswa guru akan kesulitan menyampaikan materi sehingga siswa tidak merspon apa yang akan disampaikan oleh guru[112].

Adapun factor lingkungan sekolah di SD Muhammadiyah 26 Surabaya ini terkelola dengan baik seperti interaksi guru dan murid yang sangat hangat. Hal ini dilakukan saat guru dan murid bertemu

[112] Sumardi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, 8

dan bertegur sapa. Dan dalam hal metode pengajaran guru tidak membiarkan siswa yang kurang faham, guru cenderung memberi arahan materi yang sekiranya siswa tersebut belum memahami.

b. Faktor Penghambat

Penerapan sebuah program, tentunya tidak akan terlepas dari kendala – kendala yang terjadi dilapangan. Begitu juga dengan implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran, seperti yang dikutip dalam deskripsi wawancara dengan Ustad Hamrozi sebagai berikut:

“kendala pada proses pembelajaran yaitu lambatanya siswa untuk memahami materi yang disampaikan, sehingga menghambat pada proses pembelajaran”.

Untuk itu factor penghambat yang menjadi kendala dan solusinya adalah guru Al – Islam selalu memberikan tugas tambahan pada siswa yang belum mengerti akan materi yang disampaikan, dan dikarenakan minimnya waktu yang diberikan.

Lokasi SD Muhammadiyah 26 yang bersebelahan dengan jalan raya, cenderung menggangu proses pembelajaran, seperti suara motor yang lewat bisa merusak konsentrasi siswa dan bisa membuat suasana gaduh.

3. Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran Al – Islam

Setelah penulis meneliti dan mengobservasi hasil nilai ulangan harian bersama 1 (UHB1), nilai ulangan harian bersama semester 2 (UHB2) semester ganjil dan nilai ulangan harian semester 1 (UHB1), nilai ulangan harian bersama 2 (UHB2) semester 2 siswa pembelajaran Al – Islam di SD Muhammadiyah 26 Surabaya, maka dapat penulis jelaskan sebagaimana hasil tabel berikut :

Tabel hasil nilai ulangan harian bersama 1 semester ganjil kelas III A

Komponen				**Total**		**Rata – rata kelas**
Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	
12	46%	14	54%	26	1775	68%

Tabel hasil nilai ulangan harian bersama 1 semester ganjil kelas III B

Komponen				**Total**		**Rata – rata kelas**
Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	
8	33%	16	67%	24	1585	66%

Tabel hasil nilai ulangan harian bersama 1 semester ganjil kelas III C

Komponen				**Total**		**Rata – rata kelas**
Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	
7	27%	19	73%	26	1680	65%

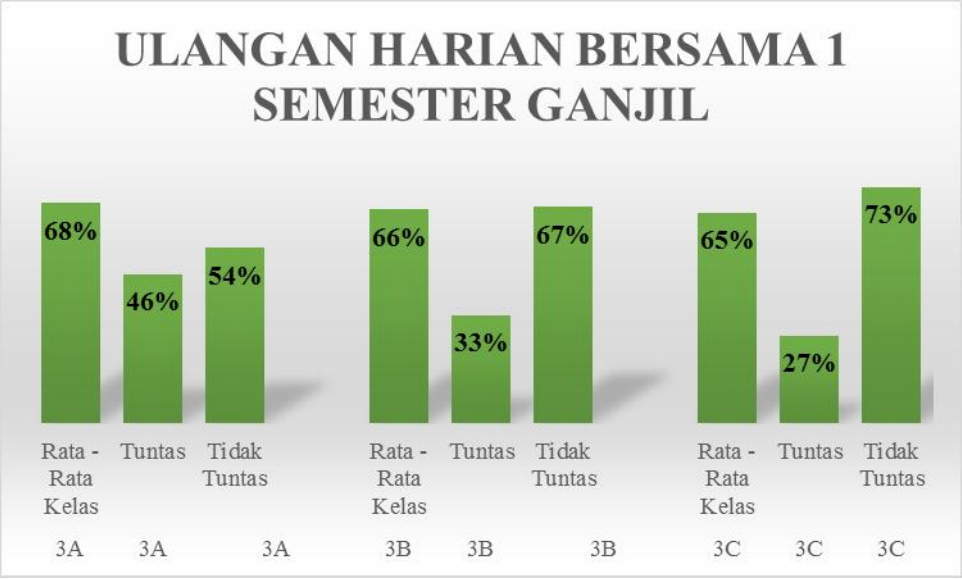

Berdasarkan grafik hasil nilai ulangan harian bersama 1 (UHB1) pada mata pelajaran Al-Islam kelas III diatas, maka penulis mempunyai pedoman untuk menyatakan nilai – nilai tersebut sudah mencapai kata sangat efektif atau masih tidak efektif, berikut adalah tabelnya :

Tabel 1.16

Standar Presentase

No	Hasil Persentase	Standar Hasil Presentase
1	86% - 100%	Sangat efektif
2	66% - 79%	Efektif
3	56% - 65%	Cukup efektif
4	40% - 55%	Kurang efektif
5	30% - 39%	Tidak efektif

Dari pedoman tabel diatas ketika di hubungkan dengan grafik penilaian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kelas III A rata - rata kelas ada 68%, siswa yang tuntas ada 46% , dan siswa yang tidak tuntas ada 54%. Kelas III B rata – rata kelas 66%, siswa yang tuntas ada 33%, dan siswa yang tidak tuntas ada 67%. Kelas III C rata – rata kelas ada 65%, siswa yang tuntas ada 27%, dan siswa yang tidak tuntas ada 73%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil nilai ulangan harian bersama1 dari kelas III A, III B, IIIC, tergolong kurang efektif. Dikarenakan tingkat kecerdasan siswa menunjukkan kecenderungan yang berbeda – beda.

Tabel hasil nilai ulangan harian bersama 2 semester ganjil kelas III A

Komponen				**Total**		**Rata – rata kelas**
Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	
8	31%	18	69%	26	1735	67%

Tabel hasil nilai ulangan harian bersama 2 semester ganjil kelas III B

Komponen				**Total**		**Rata – rata kelas**
Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	
17	71%	7	29%	24	2096	87%

Tabel hasil nilai ulangan harian bersama 2 semester ganjil kelas III C

Komponen				**Total**		**Rata – rata kelas**
Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	
20	77%	6	23%	26	1735	67%

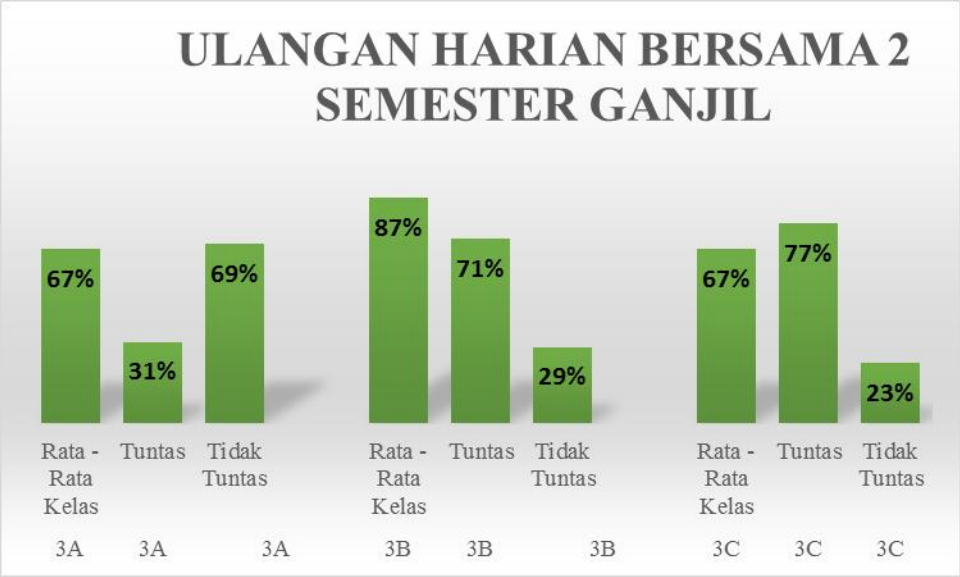

No	Hasil Persentase	Standar Hasil Presentase
1	86% - 100%	Sangat efektif
2	66% - 79%	Efektif
3	56% - 65%	Cukup efektif
4	40% - 55%	Kurang efektif
5	30% - 39%	Tidak efektif

Dari pedoman tabel diatas ketika di hubungkan dengan grafik penilaian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kelas III A rata - rata kelas ada 67%, kategori tidak efektif pada siswa yang tuntas ada 31%, dan siswa yang tidak tuntas ada 69%. Kelas III B rata – rata kelas 87%, kategori efektif pada siswa yang tuntas ada 71%, dan siswa yang tidak tuntas ada 29%. Kelas III C rata – rata kelas ada 67%, kategori efektif pada siswa yang tuntas ada 77%, dan siswa yang tidak tuntas ada 73%.

Tabel hasil nilai ulangan harian bersama 1 semester genap kelas III A

Komponen				**Total**		**Rata – rata kelas**
Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	
17	65%	9	35%	26	1940	75%

Tabel hasil nilai ulangan harian bersama 1 semester genap kelas III B

Komponen				**Total**		**Rata – rata kelas**
Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	
12	50%	12	50%	24	1760	73%

Tabel hasil nilai ulangan harian bersama 1 semester genap kelas III C

Komponen				**Total**		**Rata – rata kelas**
Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	
16	62%	10	38%	26	1930	74%

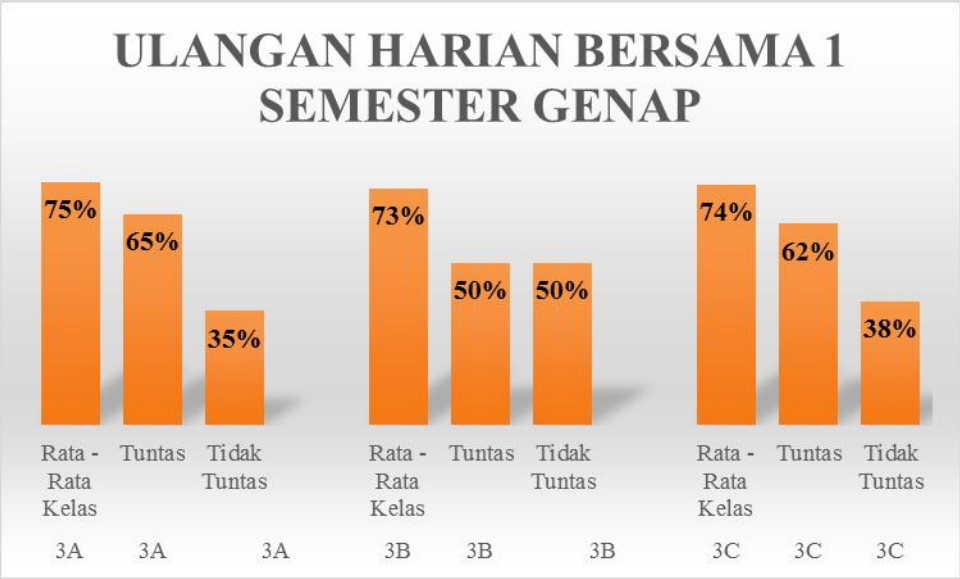

No	Hasil Persentase	Standar Hasil Presentase
1	86% - 100%	Sangat efektif
2	66% - 79%	Efektif
3	56% - 65%	Cukup efektif
4	40% - 55%	Kurang efektif
5	30% - 39%	Tidak efektif

Dari pedoman tabel diatas ketika di hubungkan dengan grafik penilaian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kelas III A rata - rata kelas ada 75%, kategori cukup efektif pada siswa yang tuntas ada 65%, dan siswa yang tidak tuntas ada 35%. Kelas III B rata – rata kelas 73%, kategori kurang efektif pada siswa yang tuntas ada 50%, dan siswa yang tidak tuntas ada 50%. Kelas III C rata – rata kelas ada 7%, kategori cukup efektif pada siswa yang tuntas ada 62%, dan siswa yang tidak tuntas ada 38%.

Tabel hasil nilai ulangan harian bersama 2 semester genap kelas III A

Komponen				**Total**		**Rata – rata kelas**
Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	
18	69%	8	31%	26	1970	76%

Tabel hasil nilai ulangan harian bersama 2 semester genap kelas III B

Komponen				**Total**		**Rata – rata kelas**
Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	
5	21%	19	79%	24	1610	68%

Tabel hasil nilai ulangan harian bersama 2 semester genap kelas III C

Komponen				**Total**		**Rata – rata kelas**
Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	
18	69%	8	31%	26	2090	80%

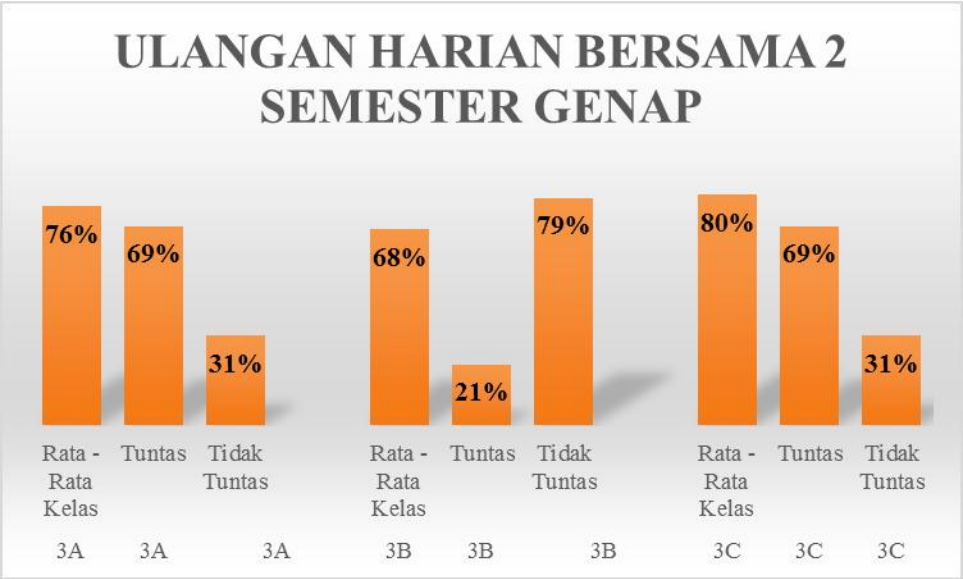

No	Hasil Persentase	Standar Hasil Presentase
1	86% - 100%	Sangat efektif
2	66% - 79%	Efektif
3	56% - 65%	Cukup efektif
4	40% - 55%	Kurang efektif
5	30% - 39%	Tidak efektif

Dari pedoman tabel diatas ketika di hubungkan dengan grafik penilaian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kelas III A rata - rata kelas ada 76%, kategori efektif pada siswa yang tuntas ada 69%, dan siswa yang tidak tuntas ada 31%. Kelas III B rata – rata kelas 68%, kategori tidak efektif pada siswa yang tuntas ada 21%, dan siswa yang tidak tuntas ada 79%. Kelas III C rata – rata kelas ada 80%, kategori efektif pada siswa yang tuntas ada 69%, dan siswa yang tidak tuntas ada 31%.

Rekapitulasi Data Nilai Ulangan Harian Bersama

ULANGAN HARIAN BERSAMA 1

UHB 1 SEMESTER GANJIL								UHB 1 SEMESTER GENAP							Besar Peningkatan	
Kelas	Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	Rata-Rata Kelas	Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	Rata-Rata Kelas	Presentase	Ket
3A	12	46%	14	54%	26	1775	46%	17	65%	9	35%	26	1940	75%	29%	Naik
3B	8	33%	16	67%	24	1585	66%	12	50%	12	50%	24	1760	73%	7%	Naik
3C	7	27%	19	73%	26	1680	65%	16	62%	10	38%	26	1930	74%	9%	Naik

ULANGAN HARIAN BERSAMA 2

UHB 2 SEMESTER GANJIL								UHB 2 SEMESTER GENAP							Besar Peningkatan	
Kelas	Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	Rata-Rata Kelas	Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa	Nilai	Rata-Rata Kelas	Presentase	Ket
3A	8	31%	18	69%	26	1735	67%	18	69%	8	31%	26	1970	76%	9%	Naik
3B	17	71%	7	29%	24	2096	87%	5	21%	19	79%	24	1610	68%	19%	Turun
3C	20	77%	6	23%	26	1735	67%	18	69%	8	31%	26	2090	80%	13%	Naik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan nilai ulangan harian bersama 1 semester ganjil dan ulangan harian bersama 1 semester genap dari kelas IIIA, mengalami peningkatan sebesar 29%, untuk kelas III B mengalami peningkatan sebesar 7%, sedangkan kelas IIIC mengalami peningkatan sebesar 9%.

Adapun untuk nilai ulangan harian bersama 2 semester ganjil dan ulangan harian bersama 2 semester genap dari kelas IIIA, mengalami peningkatan sebesar 9%, untuk kelas IIIC mengalami peningkatan sebesar 13%, sedangkan kelas IIIB mengalami penurunan sebesar 19%.

Ada beberapa factor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa yaitu kecerdasan siswa yang beragam. Akan tetapi hasil evaluasi semester ganjil (UHB 1 dan UHB 2) dan evaluasi semester genap semester 1 dan 2 terdapat peningkatan, itu berarti guru di SD Muhammadiyah 26 sudah melakukan penerapan pengelolaan kelas dengan baik. Hal ini dapat dikarenakan hasil evaluasi lebih baik di kelas III A dan III C, tidak dengan III B, di karenakan minat siswa akan proses pembelajaran Al – Islam dan kecerdasan siswa kelas IIIB yang rendah sehingga mempengaruhi hasil evaluasi pembelajaran terhadap mata pelajaran Al – Islam dan guru Al – Islam dalam melaksanakan pengelolaan kelas dilakukan dengan baik namun kurang maksimal.